

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK TIDAK AMAN PEMANDU WISATA TUBING OPERATOR X GOA PINDUL

SANTI WULANDARI – 25010115130234

(2019 - Skripsi)

Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan yaitu praktik tidak aman. Praktik tidak aman dapat disebabkan oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi seperti pengetahuan dan sikap, faktor pendorong berupa pengawasan dan faktor pendukung berupa pelatihan K3. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang perlu mendapatkan perhatian terkait keselamatan kerja, khususnya pemandu wisata tubing. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, pengawasan dan pelatihan K3 dengan praktik tidak aman pada pemandu wisata tubing Operator X Goa Pindul. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 37 pemandu wisata tubing Operator X Goa Pindul. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan lembar observasi. Analisis statistik menggunakan uji *chi square*. Hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ($p\ value = 0.014$) dan pengawasan ($p\ value = 0.005$) dengan praktik tidak aman pemandu wisata tubing Operator X Goa Pindul. Sedangkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ($p\ value = 0.062$) dan pelatihan K3 ($p\ value = 0.072$) dengan praktik tidak aman pemandu wisata tubing Operator X Goa Pindul. Saran bagi manajemen yaitu menambahkan agenda sosialisasi terkait K3 saat pertemuan rutin pemandu, memberikan pengarahan rutin setiap hari sebelum kegiatan pemanduan. Dan saran bagi pemandu yaitu mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan K3 yang dilakukan manajemen serta memastikan untuk selalu bekerja mengikuti prosedur kerja aman yang sudah ditetapkan

Kata Kunci: Pemandu Wisata, Praktik Tidak Aman, Keselamatan Kerja